

BAB III

METODE KASUS

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap asuhan kebidanan yang diberikan kepada seorang perempuan pada masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir dan nifas. Asuhan kebidanan yang diteliti, yaitu asuhan kebidanan pada masa nifas dengan puting lecet.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian (Charismana, dkk, 2022).

B. Lokasi dan Waktu

Lokasi studi kasus ini dilakukan di Klinik Puri Adisty Kota Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 22 April sampai dengan 6 Juli 2025.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus ini adalah seorang ibu menyusui, yakni Ny. R berusia 33 tahun yang baru saja melahirkan anak pertamanya yang merupakan pasien di Klinik Puri Adisty Kota Yogyakarta.

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah menggunakan rekam medis, buku KIA dan format asuhan kebidanan masa nifas.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2021), metode pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam melakukan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini, yaitu :

1) Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan melalui tatap muka. Wawancara dalam studi kasus ini dilakukan dengan Ny. R untuk mendapatkan data subyektif.

2) Observasi (pengamatan)

Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti di lapangan. Pada metode ini, penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada Ny. R.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan atau gambar/foto. Dokumentasi dalam studi kasus ini adalah data dari rekam medis yang ada di Klinik Puri Adisty, lembar asuhan kebidanan dan status buku kesehatan ibu dan anak (KIA).

F. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan pada studi kasus ini, yaitu dengan cara mendeskripsikan temuan dalam pengumpulan data yang dikombinasikan dengan teori-teori yang telah ada di tinjauan pustaka. Data yang diperoleh dari hasil anamnesa maupun pemeriksaan merupakan data fokus yang kemudian dikumpulkan dan di analisa. Dari analisa tersebut kemudian ditemukan atau ditentukan suatu diagnosa serta permasalahan nya. Setelah diagnosa dan permasalahan ditentukan kemudian dilakukan penatalaksanaan dan dilakukan evaluasi serta penarikan kesimpulan. Hasil dari asuhan yang diberikan kemudian di deskripsikan dan di simpulkan atau di analisa menggunakan asumsi peneliti didukung dengan teori yang ada. Data dalam studi kasus ini disajikan dengan teks yang bersifat naratif.

G. Etika Studi Kasus

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Diberikan pada subjek atau responden dengan tujuan subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka subjek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan dan hanya menuliskan kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

H. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain :

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu nifas, buku tulis, lembar observasi dan bolpoin.
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi, stetoskop, tensi, thermometer dan jam tangan.

I. Pelaksanaan Penelitian

Studi kasus ini dilakukan dari bulan April-Juli 2025 dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus laporan tugas akhir di lahan.
- b. Mengajukan surat izin pengambilan data ke Prodi, Profesi, Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta untuk surat pengantar pencarian pasien dan melakukan perizinan studi kasus di Klinik Puri Adisty Kota Yogyakarta.

- c. Mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan kebidanan dan mengurus *Ethical Clearance*;
 - d. Melakukan pengkajian data pada pasien untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus
 - e. Meminta persetujuan pasien untuk ikut dalam studi kasus dan menandatangani lembar *informed consent*
 - f. Melakukan penyusunan validasi *continuity of care* (coc)
 - g. Melakukan bimbingan dengan pembimbing, perbaikan, dan melakukan validasi *continuity of care* (coc) yang pertama
 - h. Melakukan penyusunan asuhan kebidanan berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB
 - i. Melakukan bimbingan dengan pembimbing, perbaikan, dan melakukan validasi asuhan kebidanan *continuity of care* (coc) yang kedua
 - j. Melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir dalam bentuk studi kasus dengan permasalahan pada ibu nifas dengan puting lecet.
2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data awal pada kunjungan antenatal pertama (ANC I) berupa wawancara, pemeriksaan fisik, dan pencatatan riwayat kesehatan ibu untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan asuhan kebidanan. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan asuhan kunjungan ANC II, sampai dengan ANC VI, baik di klinik maupun di rumah klien. Pada tahap ini, peneliti memberikan konseling kesehatan, pemantauan kondisi ibu dan janin, terapi obat, edukasi tentang nutrisi, pijat oksitosin, tanda bahaya kehamilan, serta persiapan persalinan. Pada saat persalinan Ny. R dirujuk ke rumah sakit karena kehamilan lewat HPL, penulis tidak bisa mendampingi Ny. R saat persalinan SC karena tidak mendapatkan izin dari pihak rumah sakit. Penulis mendampingi Ny. R ketika sudah selesai dilakukan tindakan SC, serta memberikan dukungan psikologis. Asuhan dilanjutkan pada masa nifas melalui

kunjungan KF I sampai KF IV, dengan fokus pada pemantauan kondisi ibu pasca operasi, perawatan luka, produksi ASI, personal hygiene, serta konseling tentang pemberian ASI eksklusif dan perencanaan KB. Selain itu, peneliti juga memberikan asuhan pada bayi baru lahir melalui kunjungan neonatus (KN I–KN III) yang meliputi pemeriksaan tanda vital, antropometri, kondisi tali pusat, serta konseling perawatan bayi, tanda bahaya neonatus, dan imunisasi dasar.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan yaitu tahap akhir dari penyusunan laporan studi kasus yang berisi 5 bab yaitu latar belakang, tinjauan teori, metode, kasus, pembahasan, kesimpulan dan merekomendasikan saran.